

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, 16 Agustus 2023
Ade Daswinah

**HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI NYERI DENGAN KEMAMPUAN
MOBILITAS PASIEN POST LAPARATOMI DI RUMAH SAKIT
MITRA PLUMBON MAJALENGKA TAHUN 2023**

xiii + 56 halaman + 4 tabel + 2 diagram + 14 lampiran

ABSTRAK

Mobilisasi merupakan faktor yang utama dalam mempercepat pemulihan dan dapat mencegah komplikasi pasca operasi laparatomi. Pemberian edukasi tentang pentingnya mobilisasi sebaiknya diberikan kepada pasien pembedahan, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien untuk melakukan mobilisasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka, sebagian besar pasien mengalami masalah takut untuk bergerak setelah operasi, sehingga berdampak pada lamanya proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian edukasi nyeri dengan kemampuan mobilitas pasien post laparatomi di Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini pasien post operasi laparatomi yang dirawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka, dengan jumlah sampel sebanyak 68 pasien. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan berpedoman pada SOP. Analisa data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat.

Hampir setengahnya responden mendapatkan pemberian edukasi nyeri lengkap sesuai dengan SOP sebanyak 32 responden (47,1%). Sebagian besar responden mempunyai kemampuan mobilitas baik yaitu sebanyak 35 responden (51,5%). Hasil analisis bivariat dengan $p\ value = 0,000$.

Ada hubungan pemberian edukasi nyeri dengan kemampuan mobilitas pasien post laparatomi. Kepada pihak rumah sakit dan perawat disarankan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi.

Kata Kunci : edukasi nyeri, mobilisasi post laparatomi

**MAHARDIKA INSTITUTE OF HEALTH AND TECHNOLOGY
HEALTH FACULTY, NURSING STUDY PROGRAM**

*Script, 16 August 2023
Ade Daswinah*

**THE RELATIONSHIP OF PAIN EDUCATION WITH POST LAPARATOMY
PATIENT MOBILITY ABILITY IN MITRA PLUMBON HOSPITAL
MAJALENGKA, 2023**

xiv + 56 pages + 4 tables + 2 diagrams + 14 appendices

ABSTRACT

Mobilization is a major factor in accelerating recovery and can prevent complications after laparotomy surgery. Providing education about the importance of mobilization should be given to surgical patients, in order to increase the patient's knowledge and ability to mobilize. Based on the results of a preliminary study conducted by the author at Mitra Plumbon Majalengka Hospital, most patients experience the problem of being afraid to move after surgery, which has an impact on the length of the patient's healing and recovery process. The purpose of this study was to determine the relationship between the provision of pain education and the mobility ability of post-laparotomy patients at Mitra Plumbon Majalengka Hospital.

The research design used in this research is a correlational analytic research design with a cross sectional approach. The population in this study was postoperative laparotomy patients who were treated in the Inpatient Room of Mitra Plumbon Majalengka Hospital, with a total sample of 68 patients. The research instrument used a questionnaire based on the SOP. Data analysis was carried out through univariate and bivariate analysis.

Nearly half of respondents received complete pain education in accordance with the SOP as many as 32 respondents (47.1%). Most of the respondents have good mobility abilities, namely as many as 35 respondents (51.5%). The results of bivariate analysis with p value = 0.000.

There is a relationship between the provision of pain education and the mobility ability of post-laparotomy patients. Hospitals and nurses are advised to improve their skills in carrying out nursing care in postoperative laparotomy patients.

Keywords: pain education, post laparotomy mobilization